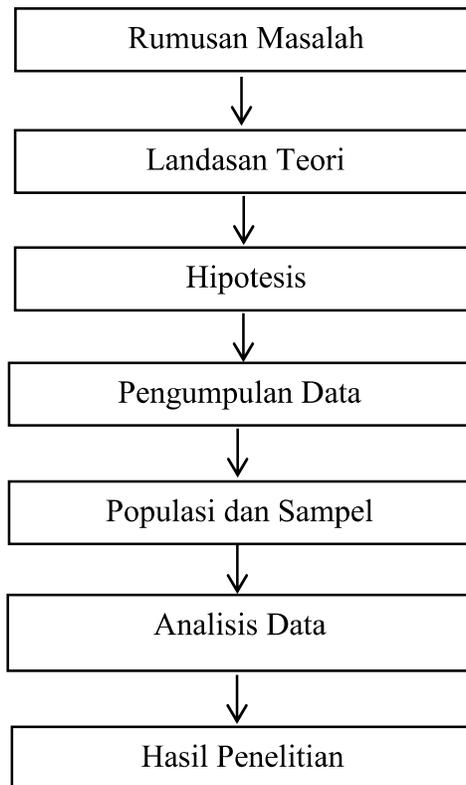


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu gambaran umum tentang metode yang akan digunakan. Berlandaskan Sugiyono (2016:2) metode penelitian ialah sistem ilmiah agar memperoleh data dengan maksud serta makna tertentu.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016: 38) variabel yakni materi yang berupa apapun yang ditetapkan oleh penerbit agar dipahami lalu ditemukan fakta terkait situasi itu, lalu dipetik kesimpulannya. Variable yang terlaksana pada pengamatan ini ialah Analisis Faktor *Financial Knowledge, Education* dan *Attitude* Terhadap *Financial Literacy* pada Mahasiswa di Kota Batam terbagi atas dua variable yakni variabel bebas maupun variabel terikat.

3.2.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2016: 39) variabel dependen bahkan dikatakan variable output, kriteria, konsekuen ataupun pada bahasa indonesia disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi ataupun yang menjadi akibat, dikarenakan adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini yakni *financial literacy* (Y).

3.2.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2016: 39) variabel independen kerap disampaikan variable stimulus, prediktor, antecedent pun pada bahasa indonesia dikatakan variable bebas. Variable bebas ialah variable yang memengaruhi ataupun yang membentuk sebab transformasinya atau munculnya variabel dependen. Variable independen untuk pengamatan ini yakni *financial knowledge* (X1), *education* (X2) dan *attitude* (X3).

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Financial Literacy</i> (Y)	Literasi keuangan ialah pemahaman serta kecakatan untuk menerapkan penafsiran perihal aturan serta risiko, keterampilan mampu menciptakan ketepatan yang efektif pada konteks finansial agar menaikkan kesejahteraan finansial dalam individu maupun sosial, serta mampu berpartisipasi untuk lingkungan masyarakat (Darmawan & Pratiwi, 2020).	Pendapatan atau Income, investasi, perilaku keuangan, tingkat pendidikan, pengalaman kerja (Arianti, Baiq Fitri., Azzahra, Khoirunnisa., 2020)	Likert
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	Pengetahuan finansial di konteks literasi keuangan yakni kemahiran individual untuk menafsirkan hal anggaran, menabung, kredit serta investasi (Yuliani et al., 2019)	Bunga dan kredit, dividen, asuransi, investasi (reksadana, deposito, obligasi, saham), perincian laporan kredit, inflasi, mengelola keuangan pribadi, produk bank, simpanan dan pinjaman. (Kholilah, N. Al., Iramani, R., 2013)	Likert
<i>Education</i> (X2)	<i>Financial education</i> adalah proses dimana pengguna/investor keuangan meningkatkan pemahaman mereka tentang produk keuangan, risiko dan basis informasi, instruksi dan saran objektif dalam mengembangkan keterampilan dan pemberdayaan kepercayaan informasi tentang risiko dan peluang keuangan, pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang baik, mengenali fakta di mana untuk mencari bantuan dan mengambil	Pemahaman (seberapa baik pemahaman masyarakat terpelajar), Informasi (seberapa jauh informasi diperoleh dari pendidikan), Instruksi (seberapa baik kualitas	Likert

	langkah-langkah yang lebih efektif untuk meningkatkan kekayaan mereka.(OECD,2005)	pendidikan), Saran (rekomendasi program pendidikan untuk keberhasilan pendidikan keuangan). (OECD, 2005)	
<i>Attitude</i> (X3)	Financial Attitude ditafsirkan sebagai situasi pikiran, pendapat, serta penilaian seseorang perihal finansial (Ameliawati & Setiyanti, 2018)	Menabung secara teratur dan rutin, menulis tujuan/target keuangan, melakukan penulisan rencana (anggaran), bertanggung jawab atas diri sendiri, hemat terhadap uang, perencanaan keuangan. (Nguyen Thai Ngoc Mien., Tran, Phoung Thao., 2015)	Likert

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016: 80) populasi yakni daerah pengumpulan yang terbentuk dari obyek ataupun subjek yang memiliki keunggulan serta karakter khusus yang diangkat oleh peneliti agar ditelaah serta selanjutnya dikeluarkan kesimpulannya. Populasi yang terdapat pada penelitian ini yakni mahasiswa dan mahasiswi di kota Batam serta terdaftar pada website Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tahun 2021.

Tabel 3.2 Data Mahasiswa

No	Universitas	Akuntansi	Manajemen	Total
1	Universitas Internasional Batam	668	1377	2045
2	Universitas Riau Kepulauan	407	889	1296
3	Universitas Batam	81	221	302
4	Universitas Ibnu Sina	86	1485	1571
5	Politeknik Negeri Batam	528	-	528
TOTAL		1770	3972	5742

Sumber: <https://pddikti.kemdikbud.go.id/> tahun 2021 (data diolah)

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu, sampel juga diambil dari populasi yang benar-benar mewakili dan valid yaitu dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.

Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan alat bantu Slovin. *Purposive sampling* ialah metode dengan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Langkah-langkah yang ditetapkan peneliti untuk dijadikan sampel adalah:

- a. Mahasiswa di Kota Batam (Universitas Internasional Batam, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Batam, Universitas Ibnu Sina, dan Politeknik Negeri Batam)
- b. Jurusan Manajemen dan Akuntansi
- c. Telah bekerja

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3.1 Sampel Slovin

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persentasi toleransi terhadap *error* pengambilan sampel

Berdasarkan rumus slovin tersebut, peneliti mengambil nilai 5% untuk nilai e yaitu persentase toleransi standar *error*. Perhitungannya yakni:

$$n = \frac{5742}{1 + 5742 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{5742}{1 + 5742 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{5742}{1 + 14,355}$$

$$n = \frac{5742}{15,355}$$

$$n = 373,94$$

Kesimpulan perhitungan tersebut digenapkan menjadi 374 orang. Jadi, sample dari pengamatan ini terhadap mahasiswa di kota Batam sejumlah 374 responden.

3.4 Jenis dan Sumber data

3.4.1 Jenis Data

Macam pendekatan penelitian kuantitatif yakni ragam pengamatan yang diambil oleh peneliti untuk pengamatannya. Sugiyono (2016: 7) mengutarakan penelitian kuantitatif mampu dipakai untuk aturan penelitian berlandaskan filsafat positivism, dimanfaatkan supaya mampu menyelidiki populasi ataupun sample, penyatuan data menerapkan alat pengamatan, mengkaji data yang mempunyai sifat kuantitatif ataupun statistika, supaya menghasilkan tujuan yakni mengkaji dan memeriksa hipotesis yang sudah ditetapkan instrument formal, standard serta bersifat menghitung. Dikatakan kuantitatif disebabkan data dalam penelitian berupa angka-angka serta analisis memakai statistic.

3.4.2 Sumber Data

Dalam pengamatan yang diamati jenis data pengamatan diambil dari data primer. Dihasilkan langsung dari sumber utama yakni individual ataupun seorang melalui cara hasil pengisian kuesioner lalu diperoleh data primer. Data primer yang tercatat akan pengamatan yang dilaksanakan berbentuk balasan dari kuesioner yang telah diberikan oleh pengamat kepada responden yang dipilih.

3.5 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yakni usaha yang sangat efektif untuk pengamatan disebabkan tujuan dari pengamatan ialah memperoleh data (Sugiyono, 2016: 224). Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data pada pengamatan ini ialah:

1. Kuesioner

Kuesioner yakni metoda pengumpulan fakta untuk responden melalui pemberian pertanyaan ataupun pernyataan agar dijawab. Teknik pengumpulan data memakai kuesioner dirasa efisien serta tepat dipakai jika total responden lumayan banyak serta lingkupan yang besar (Sugiyono, 2016: 142). Kuesioner yang dikerjakan bisa berbentuk pertanyaan ataupun pernyataan melalui link website bila para responden memperoleh link tersebut bisa terhubung ke pertanyaan ataupun pernyataan yang sudah dikerjakan.

Tabel 3.3 Skala *Likert*

Skala Likert	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2016:145) observasi yakni salah satu cara mengumpulkan data yang memiliki ciri yang khas. Observasi tidak memiliki batas pada individu maupun pada obyek alam yang lainnya. Dalam pengamatan ini menarik data jumlah mahasiswa pada website PDDIKTI dan merangkum peristiwa masalah yang diperlukan untuk pengamatan seperti yang telah ada diatas.

3. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:137) wawancara dipakai untuk cara mengumpulkan data bila peneliti mau melakukan studi awal agar mendapatkan permasalahan yang perlu dikaji serta peneliti ingin memahami perihal responden yang lebih mendalam serta jumlah respondennya kecil.

3.6 Teknik Analisis data

Dalam pengamatan kuantitatif teknik analisis data yang dipakai telah rinci, yakni ditujukan agar menanggapi rumusan masalah ataupun mengetes hipotesis yang sudah dibuatkan pada penelitian. Disebabkan datanya kuantitatif, jadi teknik analisis data yang dipakai yakni metode statistik yang telah jadi (Sugiyono, 2016:243). Peneliti mengolah data dengan menggunakan aplikasi SPSS V25 agar memperoleh hasil penelitian.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yakni statistic yang dipakai demi mengkaji data melalui teknik mendefinisikan data yang sudah terkumpul sebagaimana mestinya tanpa adanya maksud untuk mendatangkan keputusan yang berlaku untuk generalisasi (Sugiyono, 2016:147).

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas dalam pengamatan kuantitatif ketentuan penting terhadap data hasil penelitian harus valid, reliable, serta obyektif. Instrument valid serta reliable ialah ketentuan penting untuk mencapai hasil penelitian yang valid serta reliable. Penilitipun patut bisa mengarahkan objek yang diteliti. Uji validitas mempunyai makna ialah mengetes sejauh mana kebenaran ataupun ketepatan terhadap suatu instrumen yang dijadikan alat ukur variable pengamatan. Bila instrumen valid maka hasil pengkuranganpun kemungkinan akan benar. (Sugiyono, 2016:121).

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3.2 Uji Validitas

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi Pearson Product Moment

X = Variabel Financial Knowledge, Education, Attitude

Y = Variabel Financial Literacy

ΣY = Jumlah Variabel Financial Literacy

ΣX = Jumlah Variabel Financial Knowledge, Education, Attitude

n = Banyaknya Sampel/data

Nilai uji dipastikan memakai SPSS dua sisi atau two tailed dengan taraf nilai signifikansinya 0,05 yang mewujudkan penilaian asli oleh SPSS. Tolak ukur di terima serta ditolaknya suatu data valid ataupun tidak, bila:

1. Bila $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} (uji dua sisi dengan sig 0,050) maka item untuk pertanyaan ditafsirkan berkorelasi signifikan pada skor total item tersebut, maka item dikatakan valid.
2. Bila $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} (uji dua sisi dengan sig 0,050) maka item untuk pertanyaan ditafsirkan tidak berkorelasi signifikan pada skor total item tersebut, maka item dikatakan tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Berlandaskan Ghozali (2016:47) Uji reliabilitas dimanfaatkan agar menaksir suatu survei ini yang berarti indikator dari tingkat literasi finansial mahasiswa di Kota Batam. Uji reliabilitas memiliki tujuan agar mengesahkan apakah alat pengamatan merupakan alat yang teruji serta bisa dibuktikan. Hasil penelitianpun bisa memperoleh tingkat kepercayaan yang besar bila variabel penelitian memakai alat yang terpercaya. SPSS mempersiapkan metode untuk menghitung reliabilitas melalui uji statistic Cronback Alpha (α). Karakteristik penilaiannya untuk pengujian reliabilitas yakni :

1. Bila angka CronbachAlpha besar dari 0,60% maka bisa disimpulkan reliable.
2. Bila nilai CronbachAlpha kecil dari 0,60% maka bisa disimpulkan tidak reliable.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Mengetes apakah melalui model regresi, variable pengacau ataupun residual mempunyai distribusi normal. Uji T serta F memperkirakan bahwasanya nilai residual mengikuti distribusi normal, sehingga kalau taksiran ini dilanggar maka uji statistic tidak valid untuk sampel sedikit. Terdapat 2 teknik untuk mampu mengetahui apakah residual berdistribusi normal ataupun tidak yakni melalui analisis grafik serta uji statistic. Peneliti memakai analisis grafik yakni melalui metode probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. (Ghozali, 2016:154).

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) Uji multikolinearitas bermaksud untuk mengetes apakah model regresi didapatkan adanya kaitan antar variabel bebas (independen). Dilaksanakan melalui cara mengkaji matriks ikatan variable independen. Bila nilai tolerance besar dari 0,10 serta nilai VIF kecil dari 10, jadi dapat kesimpulan bahwa tidak terjadinya multikolinieritas antar variable independen dalam model regresi, bila nilai tolerance kecil dari 0,10 ataupun = nilai VIF (Variance Inflation Factor) besar dari 10 maka menyimpulkan adanya multikolinieritas.

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) uji heteroskedastisitas mempunyai maksud untuk memeriksa melalui model regresi terjadi ketidaksamaan perbedaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Bila perbedaan dari satu observasi ke observasi lain tetap maka dikatakan homokedastisitas serta bila berbeda dikatakan heterokedastisitas. Peneliti menggunakan scatter-plot untuk mengetes heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Pengaruh

3.6.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sunarto (2021:44) uji ini dipakai demi menduga suatu variable dependen berdasarkan dua ataupun lebih variable independen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3. 3 Analisis Regresi

Linear Berganda

Keterangan:

$Y = \textit{Financial Literacy}$

$X_1 = \textit{Financial Knowledge}$

$X_2 = \textit{Financial Education}$

$X_3 = \textit{Financial Attitude}$

$b_1, b_2, b_3 = \textit{Koefisien Regresi}$

e= error term

3.6.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2016:95) koefisien determinasi dipakai demi menimbang seberapa jauh kesanggupan model untuk menjelaskan variatif variable dependen. Nilai koefisien determinasi yakni pada nol hingga satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil menyimpulkan jika kesanggupan variable independent untuk menerangkan variasi variable dependen sangat terbatas, adapun yang mendekati satu berarti variable independent melepaskan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk melihat variatif variable dependen.

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji T

Menurut Ghozali (2016:171) Uji T yakni satu uji agar melihat signifikansi dampak variable terkena secara parsial pada variable bebas. Bila nilai signifikan (α) > 0,05 maka variable terikat dikatakan tidak memiliki dampak signifikan pada variable bebas. Bila nilai signifikan (α) < 0,05 jadi variable terikat disimpulkan mempunyai dampak yang signifikansi pada variable bebas.

3.6.5.2 Uji F

Menurut Ghozali (2016:171) Uji F dilaksanakan atas maksud mengetes dampak variable bebas secara bersama ataupun simultan pada variable terikat. Bila nilai signifikan (α) > 0,05 maka variabel terikat disimpulkan tidak memiliki dampak

